

Lampiran 1:

Pedoman Observasi:

No	Objek yang di observasi	Keterangan
1.	Gambaran lokasi penelitian	Letak dan lokasi lokus
2.	Proses peribadahan yang dilakukan di Jemaat Perindungan, Cabang Kebaktian To'banga	<ol style="list-style-type: none">a. Ibadah hari minggub. Ibadah Rumah Tanggac. Ibadah Persekutuan Kaum Ibud. Ibadah Persekutuan Pemuda

Lampiran 2:

Pedoman Wawancara

Majelis Gereja:

1. Apa pemahaman bapak/ibu mengenai Liturgi Kontekstual?
2. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik (NJNE)?
3. Apakah NJNE (Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik) sering digunakan dalam ibadah-ibadah yang dilangsungkan?
4. Apakah NJNE mendukung liturgi kontekstual?

Warga Jemaat:

1. Nyanyian apa saja yang biasa digunakan dalam ibadah?
2. Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang liturgi kontekstual?
3. Apakah bapak/ibu sudah mengenal buku Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik?
4. Bagaimana penggunaan buku Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik ini dalam peribadahan, apakah sering digunakan atau tidak?

Lampiran 3:

Transkrip Wawancara:

1. Nama Informan : Yuliana Bubun (Anggota Jemaat)

Hari/Tanggal Wawancara: Minggu, 21 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nyanyian apa saja yang biasa digunakan dalam ibadah?	Biasanya ada Kidung Jemaat, NKB, PKJ, Nyanyian Rohani dan kadang juga NJNE.
2.	Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang liturgi kontekstual?	Menurut saya, liturgi yang kontekstual adalah liturgi atau ibadah yang dijalankan sesuai dengan konteksnya. Contohnya, jika jemaat atau gereja memahami bahwa liturginya itu perlu untuk diperbaiki yang dianggap dapat membuat ibadah itu kemudian menjadi hikmat maka disitulah terjadi pembaharuan liturgi, sesuai dengan konteks yang ada pada saat itu.
3.	Apakah bapak/ibu sudah mengenal buku Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik?	Buku Nyanyian NJNE tentunya sudah dikenal, dan tahu tentang lagu ini, tapi hanya ada beberapa lagu yang saya tahu karena lagu ini jarang dinyanyikan pada saat ibadah di gereja ataupun ibadah-ibadah insidental. Karena jarangnyanya lagu ini dinyanyikan maka jemaat secara khusus saya pribadi hanya tahu beberapa lagu dari NJNE ini bahkan kadangkala nyanyian ini juga tidak

		dicantumkan dalam sebuah tata ibadah, hanya sekali-sekali saja muncul. Oleh karena itu jemaat juga belum tahun dan mungkin tahun tapi sedikit tahu lagu dari NJNE ini.
4.	Bagaimana penggunaan buku Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik ini dalam peribadahan, apakah sering digunakan atau tidak?	NJNE ini sangat jarang digunakan pada saat ibadah di Gereja, adapun kalau nyanyian ini ada dalam liturgi, seringkali jemaat kurang tahu lagu ini sehingga nyanyian ini diganti dengan nyanyian-nyanyian lain

2. Nama Informan : Andarias (Bapak Rikar) (Majelis)

Hari/Tanggal Wawancara: Minggu, 28 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pemahaman bapak/ibu mengenai Liturgi Kontekstual?	Liturgi kontekstual ada liturgi yang dipadukan
2.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik (NJNE)?	Saya belum mengenal baik tentang buku Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik. nanti saat pelayanan pendeta di cabang kebaktian To'bunga baru ada satu atau dua lagu dari buku tersebut digunakan, dan hanya nyanyian "kurre sumanga Puang" lagu yang dikenal berasal dari buku NJNE.
3.	Apakah NJNE (Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik) sering digunakan dalam ibadah-ibadah yang dilangsungkan?	nyanyian NJNE nanti digunakan jika bapak pendeta yang mengambil pelayanan di cabang, dan memang kurang digunakan, jika ada dalam liturgi biasa diganti dengan alasan tidak ditahu tergantung dari lagunya. Biar dalam ibadah rumah tangga, PWGT, dan PPGT. Seandainya ada sosialisasi yang diadakan baik itu dari BPSW atau

		BPK atau bahkan dari pengurus jemaat, kemungkinan penggunaan buku ini sedikit demi sedikit akan dipelajari oleh jemaat.
4.	Apakah NJNE mendukung liturgi kontekstual?	(tidak ada jawaban)

3. Nama Informan : Marten Natan (Bapak Nugrah) (Majelis)

Hari/Tanggal Wawancara: Minggu, 28 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pemahaman bapak/ibu mengenai Liturgi Kontekstual?	Selaras dengan jawaban dari bapak Rikar, bahwa Liturgi kontekstual adalah liturgi yang dipadukan.
2.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik (NJNE)?	Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik adalah lagu yang menggunakan bahasa Toraja.
3.	Apakah NJNE (Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik) sering digunakan dalam ibadah-ibadah yang dilangsungkan?	Buku Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik kurang digunakan oleh karena anggota jemaat belum bisa atau tidak bisa menyanyikan, kurang dipakai oleh karena kita tidak terbiasa, kurang sosialisasi.
4.	Apakah NJNE mendukung liturgi kontekstual?	(tidak ada jawaban)

4. Nama Informan : Debora Manan (Majelis)

Hari/Tanggal Wawancara: Minggu, 21 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pemahaman bapak/ibu mengenai Liturgi Kontekstual?	Dari kata kontekstual atau konteks, berarti sesuai dengan konteks.

2.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik (NJNE)?	Buku etnik, buku nyanyian yang berisi lagu-lagu berbahasa toraja, <i>yake issinna</i> belum ditahu semua karena hanya KJ, PKJ, dan lagu-lagu yang berulang-ulang digunakan saja yang ditahu.
3.	Apakah NJNE (Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik) sering digunakan dalam ibadah-ibadah yang dilangsungkan?	<i>Sipissan-pissan</i> , lagu yang ditahu saja yang dinyanyikan, kalau tidak ditahu ya diganti.
4.	Apakah NJNE mendukung liturgi kontekstual?	Kalau sesuai konteks ya mendukung, karena berisi lagu berbahasa toraja, dan sesuai dengan konteks toraja.

5. Nama Informan : Jemmi (Anggota Jemaat)

Hari/Tanggal Wawancara: Minggu, 21 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nyanyian apa saja yang biasa digunakan dalam ibadah?	PKJ, Mazmur, Kidung Jemaat, Penanian Masallo, NJNE (sesekali ada dalam liturgi)
2.	Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang liturgi kontekstual?	Liturgi yang dikontekskan sesuai dengan keadaan yang ada.
3.	Apakah bapak/ibu sudah mengenal buku Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik?	Iya, saya hanya tahu buku ini, tetapi kalau isinya belum terlalu, karena jarang digunakan, hanya buku-buku KJ, PKJ, dan yang sering-sering digunakan saja
4.	Bagaimana penggunaan buku Nyanyian Jemaat	Biasa ada dalam liturgi, kalau lagunya bisa dinyanyikan maka tidak

	Nuansa Etnik ini dalam peribadahan, apakah sering digunakan atau tidak?	diganti,tetapi kalau lagunya tidak bisa dinyanyikan, maka akan diganti lagu itu dengan lagu-lagu yang lain.
--	---	---

6. Nama Informan : Mama Nugrah (Anggota Jemaat)

Hari/Tanggal Wawancara: Minggu, 21 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nyanyian apa saja yang biasa digunakan dalam ibadah?	Yang lazim-lazim saja digunakan itu Kidung Jemaat, PKJ, <i>Pa'pudian Toraya</i> , Mazmur
2.	Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang liturgi kontekstual?	(tidak ditahu)
3.	Apakah bapak/ibu sudah mengenal buku Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik?	Buku ini sekedar ditahu, tetapi kalau penggunaan belum terlalu digunakan
4.	Bagaimana penggunaan buku Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik ini dalam peribadahan, apakah sering digunakan atau tidak?	Jarang digunakan, tidak seperti PKJ, KJ, atau nyanyian-nyanyian yang lazim.

7. Nama Informan : Pdt. Obil Suba S.Th (Majelis)

Hari/Tanggal Wawancara: Minggu, 28 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pemahaman bapak/ibu mengenai Liturgi Kontekstual?	liturgi kontekstual adalah liturgi yang menyesuaikan konteks yang ada, misalnya tempat orang beribadah di Toraja berbeda konteks

		liturginya dengan liturgi yang digunakan orang yang beribadah misalnya di Palopo atau Luwu
2.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik (NJNE)?	buku Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik adalah buku nyanyian yang bernuansa Toraja (berisi lagu-lagu toraja).
3.	Apakah NJNE (Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik) sering digunakan dalam ibadah-ibadah yang dilangsungkan?	dalam pelaksanaan ibadah di cabang kebaktian To'banga buku nyanyian ini kurang digunakan, mungkin ada biasa satu atau dua lagu yang dicantumkan dalam liturgi namun tergantung lagi dari majelis jika ada lagu yang tidak ditahu maka pasti akan diganti dengan lagu lain, dan juga karena not-notnya susah untuk dinyanyikan sedangkan anggota jemaat di cabang kebaktian To'banga hanya beberapa orang yang bisa baca not. Namun dalam ibadah, nyanyian NJNE yang biasa digunakan hanya lagu-lagu yang lazim saja, termasuk dalam ibadah duka, ibadah rumah tangga, dan juga dalam ibadah di minggu pertama. Kenyataan yang didapatkan juga bahwa ternyata jemaat lebih suka dengan musik-musik atau lagu-lagu yang semangat, misalnya dalam membawakan sebuah pujian kebanyakan lagu-lagu pop yang dilagukan.
4.	Apakah NJNE mendukung liturgi kontekstual?	tentu buku Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik mendukung liturgi kontekstual karena NJNE ini dibuat dalam konteks Toraja secara khusus hanya susahnyanya karena misalnya kita tidak terlalu mengerti dan mungkin karena tidak ada ketertarikan mau melatih nyanyian ini sehingga jemaat tidak terlalu mengenal buku nyanyian ini

8. Nama Informan : Yuliana Noven (Anggota Jemaat)

Hari/Tanggal Wawancara: Minggu, 21 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nyanyian apa saja yang biasa digunakan dalam ibadah?	Kidung Jemaat, PKJ, Nyanyian Rohani, Mazmur, <i>Pa'pudian Toraya</i> .
2.	Bagaimana pemahaman bapak/ibu tentang liturgi kontekstual?	Liturgi kontekstual adalah susunan tata ibadah yang sesuai dengan konteksnya, artinya sesuai konteks dimana ibadah itu dilaksanakan
3.	Apakah bapak/ibu sudah mengenal buku Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik?	Ya, saya tahu buku ini
4.	Bagaimana penggunaan buku Nyanyian Jemaat Nuansa Etnik ini dalam peribadahan, apakah sering digunakan atau tidak?	Jarang digunakan karena susah dinyanyikan dalam artian tidak tahu, lagu-lagu dari NJNE yang dilagukan biasanya itu lagu yang lazim di dengar di ibadah-ibadah lainnya, tetapi hanya beberapa saja.